

**DOMINASI DAN HEGEMONI DALAM NOVEL
TAN: GERILYA BAWAH TANAH KARYA HENDRI TEJA**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Sastra*



DIMAS GUNTARA

21017045

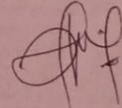
**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Dominasi dan Hegemoni Dalam Novel *Tan: Gerilya Bawah Tanah* Karya Hendri Teja
Nama : Dimas Guntara
NIM : 21017045
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 11 Agustus 2025
Disetujui oleh Pembimbing,



Nesa Riska Pangesti, S.S., M.A.
NIP 199008162019032020

Kepala Departemen,



Dr. Zulfachli, S.S., M.A.
NIP 19810032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Dimas Guntara

NIM : 21017045

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Sastra Indonesia

Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Dominasi dan Hegemoni dalam Novel

Tan: Gerilya Bawah Tanah Karya Hendri Teja

Padang, 11 Agustus 2025

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua: Nesa Riska Pangesti, S.S., M.A

1.

2. Anggota: Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.

2.

3. Anggota: Diantri Seprina Putri, S.S., M.Hum

3.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Dominasi dan Hegemoni dalam Novel *Tan: Gerilya Bawah Tanah* karya Hendri Teja” merupakan karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, serta bukan duplikasi dari penelitian atau skripsi lain.
3. Pada skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan oleh orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, 11 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,



Dimas Guntara

NIM 21017045

ABSTRAK

Dimas Guntara. 2025. “Dominasi dan Hegemoni dalam Novel *Tan: Gerilya Bawah Tanah* Karya Hendri Teja”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berfokus pada bentuk dominasi dan hegemoni pada novel *Tan: Gerilya Bawah Tanah* karya Hendri Teja. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk dominasi dan hegemoni serta bentuk perlawanan terhadap dominasi dan hegemoni dalam novel tersebut.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian sastra secara kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini menyajikan kutipan-kutipan yang mendeskripsikan bagaimana bentuk-bentuk dominasi dan hegemoni serta bentuk-bentuk perlawanan terhadap dominasi dan hegemoni dalam novel *Tan: Gerilya Bawah Tanah* karya Hendri Teja. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik yaitu, membaca dan memahami novel, melakukan studi pustaka, serta menandai data peristiwa yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Analisis data dilakukan dengan cara mengklasifikasikan data, menginterpretasikan data, menyimpulkan hasil temuan data, dan melaporkan hasil penelitian dengan menginventarisasikan data ke dalam bentuk tabel.

Hasil penelitian ini adalah (1) bentuk-bentuk dominasi dan hegemoni, dan (2) bentuk-bentuk perlawanan terhadap dominasi dan hegemoni dalam novel *Tan: gerilya Bawah Tanah* karya Hendri Teja. Terdapat tiga bentuk dominasi: (1) paksaan fisik, (2) ancaman dan sanksi, dan (3) kontrol langsung, serta terdapat empat bentuk hegemoni: (1) hegemoni budaya, (2) hegemoni politik, (3) hegemoni ideologi, dan (4) hegemoni ekonomi. Terdapat dua bentuk perlawanan dominasi: (1) perlawanan keras dan (2) perlawanan pasif serta counter hegemoni melalui kaum intelektual, dapat dikatakan sebagai perlawanan humanistik.

Kata Kunci: *Dominasi, Hegemoni, Novel, Hendri Teja, Sosiologi Sastra*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT. atas segala limpah rahmat, hidayah, dan pertolongan-Nya dalam proses penyusunan skripsi ini. Dengan penuh kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Pintu surgaku, Ibunda tercinta Armaida, yang paling kucintai, terima kasih selalu menjadi alasan penulis bertahan, setiap doa yang engkau panjatkan selalu menjadi cahaya yang selalu menerangi langkah penulis. Ibu selalu menjadi pengingat paling hebat bagi penulis.

Panutanku, almarhum ayahanda tercinta Darwin, yang selalu mengajarkan arti hidup, kerja keras dan, kesabaran dalam setiap tindakan. Terima kasih telah meyakinkan saya untuk berkuliah. Karna mu akhirnya penulis mengenyam apa itu ilmu perguruan tinggi.

Kakak tercinta, Kak Tiwi, Cone Wina, terima kasih atas segala cinta kasih, semangat, materi, dukungan dan doa-doa baik yang selalu dipanjatkan kepada penulis.

Teruntuk kawan-kawan dan seniorku, Fathur, Dani, Afdal, Bang Abi Guciano, Bang Fadil, PTT, Sasindo 21, dan lainnya yang penulis tidak bisa sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu dan ilmu yang dijalani bersama selama masa perkuliahan. Terima kasih selalu siap menjadi garda terdepan di masa-masa sulit penulis. Ucapan syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan sahabat terbaik di masa perantauan ini.

Terakhir tidak lupa juga kepada diri sendiri, Terima kasih sudah berjuang selama ini, Semoga segala harapan baik dapat menemukan jalannya, dan segala doa dapat dikabulkan dan berbuah dengan cara baik.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. atas segala limpahan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Dominasi dan Hegemoni dalam Novel Tan: Gerilya Bawah Tanah karya Hendri Teja. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Ibu Nesa Riska Pangesti, S.S., M.Hum, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dan arahan serta motivasi dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum, dan Ibu Diantri Seprina Putri, S.S., M.Hum, selaku dosen penguji, yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum, selaku dosen pembimbing akademik, yang telah membantu proses akademik selama perkuliahan.
4. Bapak Dr. Zulfadhli, S.S., M.A, Koordinator Program Studi Sastra Indonesia (S1), Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, sekaligus Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, yang telah

memberikan izin kepada penulis untuk memulai tahapan proses penyelesaian skripsi ini.

5. Seluruh Staf Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan informasi dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini mungkin masih terdapat berbagai kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Padang, 07 Agustus 2025

Dimas Guntara

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Novel	8
2. Unsur-unsur Novel	9
3. Pendekatan Analisis Fiksi	15
4. Sosiologi Sastra.....	18
5. Teori Hegemoni Antonio Gramsci.....	19
B. Penelitian Relevan.....	32
C. Kerangka Konseptual	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis dan Metode Penelitian	36
B. Data dan Sumber Data.....	37
C. Instrumen Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan data	37
E. Teknik Pengabsahan Data	38
F. Teknik Penganalisisan Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	41
A. Bentuk-bentuk Dominasi dan Hegemoni dalam Novel <i>Tan: Gerilya Bawah Tanah</i> karya Hendri	41
B. Bentuk-bentuk Perlawanan Dominasi dan Counter Hegemoni dalam novel <i>Tan: Gerilya Bawah Tanah</i> karya Hendri Teja.....	78
BAB V PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	98

DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan salah satu bentuk ekspresi budaya yang memanfaatkan bahasa sebagai sarana utama untuk menyampaikan ide, emosi, dan realitas kehidupan. Selain berfungsi sebagai hiburan, sastra juga berperan sebagai cerminan sosial, alat untuk menyampaikan ideologi, serta sarana untuk memahami kompleksitas manusia dalam berbagai konteks sejarah dan budaya. Menurut Damono (1978) sastra adalah kristalisasi keyakinan, nilai-nilai dan norma-norma yang disepakati masyarakat—setidaknya begitulah yang terjadi di zaman lampau ketika kepengarangan tidak dimasalahkan dan berbagai jenis tradisi lisan dimiliki beramai-ramai oleh masyarakat, tidak oleh individu.

Karya sastra secara umum berupa puisi, cerpen, drama, dan novel tidak hanya merekam peristiwa serta nilai-nilai masyarakat, tetapi juga berpotensi membentuk pola pikir dan persepsi pembacanya terhadap dunia. Novel merupakan salah satu jenis karya sastra yang berbentuk prosa panjang, yang mengisahkan kehidupan para tokohnya dengan latar belakang, alur, serta konflik yang dikembangkan secara mendalam. Menurut Nurgiyantoro (2005) novel adalah karya sastra yang menampilkan cerita fiktif, tetapi memiliki kemungkinan untuk terjadi dalam kehidupan nyata karena didasarkan pada pengalaman, peristiwa sejarah, atau imajinasi pengarang.

Menurut Masruro, dkk (2021) karya sastra merupakan cerminan masyarakat, cerminan kehidupan maka, menimbulkan anggapan bahwa sastra merupakan dokumen masyarakat tertentu. Novel yang merupakan salah satu bentuk karya sastra dapat mencerminkan peristiwa yang merefleksikan realitas kehidupan dan penulis menggambarkan berbagai persoalan dalam kehidupan manusia melalui karya sastranya. Novel seringkali mengangkat permasalahan yang diambil dari kehidupan sehari-hari, seperti masalah sosial, budaya, politik, ekonomi dan hubungan antarmanusia (Yusufi, I. H, Ricahyono, S., Hadi. P. K., & Jehwae, A: 2025). Salah satu contoh masalah yang muncul dalam karya sastra bertema politik atau kekuasaan adalah konflik kehidupan yang timbul akibat perbedaan pandangan di antara lapisan sosial tertentu dalam masyarakat. Keberadaan kelas sosial ini berpotensi menimbulkan dominasi oleh kelompok tertentu, sementara kelompok lain menjadi pihak yang didominasi karena tidak memiliki pilihan lain atau tidak cukup kuat untuk melawan kekuasaan yang menekan mereka.

Terkait dengan persoalan dalam kehidupan sosial, penulis sebagai pencipta karya sastra memiliki sudut pandang atau pemahaman tersendiri terhadap permasalahan tersebut. Seperti yang terdapat dalam novel *Tan Gerilya Bawah Tanah* karya Hendri Teja membahas persoalan sosial, yang berkaitan dengan pengaruh dominasi kekuasaan serta praktik hegemoni. Menurut teori Gramsci (Siswati, 2017) kelas yang berkuasa menjalankan kepemimpinannya melalui dua cara, yaitu dengan kekerasan dan dengan persetujuan.

Kekerasan merujuk pada bentuk dominasi yang memaksakan kekuasaan dan pengaruh terhadap kelompok yang tertindas melalui tindakan paksa, biasanya melibatkan aparat seperti polisi. Sementara itu, persetujuan adalah bentuk hegemoni, yakni pengaruh kekuasaan yang dijalankan untuk mendapatkan penerimaan sukarela dari kelompok yang dikuasai. Saat ini, praktik hegemoni telah meluas ke ranah sosial budaya, politik, moral, dan ekonomi.

Hegemoni pada mulanya dipahami sebagai dominasi paksa yang dilakukan oleh kelas atas terhadap kelas bawah. Namun, menurut Antonio Gramsci (Sugino, 2003) hegemoni adalah sebuah konsep yang terbentuk berdasarkan kekuasaan, moralitas, budaya, ekonomi, politik, serta persetujuan melalui ide-ide yang diterima tanpa adanya penolakan.

Pemikiran Gramsci menekankan bahwa penguasaan terhadap masyarakat seharusnya tidak dilakukan dengan kekuatan fisik, melainkan melalui persetujuan dari kelompok yang dikuasai, yang secara sukarela mengikuti aturan yang ditetapkan oleh penguasa. Selain itu, Gramsci (dalam Sugino, 2003) menyatakan hegemoni tidak selalu bersifat satu arah dari kelas atas ke kelas bawah, tetapi juga bisa terjadi sebaliknya kelas bawah dapat memengaruhi kelas atas melalui pendekatan yang halus dan persuasif.

Salah satu novel yang diduga mencerminkan isu-isu dominasi dan hegemoni kekuasaan adalah novel *Tan: Gerilya Bawah Tanah* karya Hendri Teja. Dilansir dari Wikipedia, Hendri Teja merupakan seorang politisi muda sekaligus penulis asal Indonesia. Beberapa karyanya telah

dipublikasikan di berbagai media, baik cetak maupun daring. Dalam beberapa waktu terakhir, fokus tulisan-tulisannya lebih kepada isu-isu sosial dan politik. Beberapa karya lelaki keturunan Minangkabau ini telah meraih penghargaan dalam berbagai ajang menulis tingkat daerah maupun nasional.

Novel *Tan: Gerilya Bawah Tanah* Karya Hendri Teja ini merupakan trilogi dari novel sebelumnya yang berjudul *Tan: Sebuah Novel* yang mampu menggambarkan sepenuhnya perjalanan hidup Tan Malaka dalam memperjuangkan perlawanan terhadap penjajah dan novel ini diterbitkan oleh Javanica PT Kaurama Buana pada tahun 2016. Setahun kemudian lahirlah triloginya yaitu novel *Tan: Gerilya Bawah Tanah* karya Hendri Teja.

Novel ini mengisahkan seorang sosok revolusioner yang bernama Tan Malaka bersama dua sahabatnya Djamaluddin Tamin, dan Subakat—yang membentuk Partai Republik Indonesia (PARI) setelah kegagalan pemberontakan 1926–1927. Sebagai diaspora politik yang diburu intelijen kolonial, mereka menyebar ke Asia Tenggara dan Tiongkok dengan identitas palsu, menyebarkan semangat anti-imperialisme melalui buletin *Obor*. PARI menolak dominasi Komintern dan memperjuangkan kemerdekaan Indonesia berdasarkan budaya lokal. Meskipun gagasan mereka menginspirasi gerakan seperti PNI dan tokoh seperti Sukarno, perjuangan mereka akhirnya dihancurkan oleh infiltrasi intelijen kolonial.

Dari gambaran yang sudah di paparkan mengenai ringkasan novel ini, menunjukkan bagaimana kelompok perlawanan membangun narasi

tandingan untuk melawan dominasi kolonial. Oleh karena itu, kajian terhadap novel ini dalam perspektif hegemoni menjadi relevan untuk memahami bagaimana sastra merepresentasikan dinamika kekuasaan dan perlawanan dalam suatu masyarakat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori hegemoni dari Antonio Gramsci yang berfokus pada aspek dominasi kekuasaan. Menurut Gramsci (1971) hegemoni merupakan bentuk dominasi kekuasaan dapat dilakukan dengan enam konsep kunci, yaitu kebudayaan, hegemoni, ideologi, kepercayaan populer, kaum intelektual, dan Negara. Keenam konsep kunci saling mempengaruhi dan saling berkaitan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merasa penelitian tentang dominasi dan hegemoni dalam novel *Tan: Gerilya Bawah Tanah* perlu untuk dilakukan. Dikarenakan tinjauan awal tentang novel *Tan: Gerilya Bawah Tanah*, didapati adanya dominasi dan hegemoni serta perlawanan terhadapnya. Ditinjau dari sekilas penjelasan terkait teori hegemoni Gramsci (1971) maka, ide dominasi dan hegemoni yang ditemukan dalam teori Antonio Gramsci sangat cocok untuk menganalisis masalah yang dibahas dalam novel *Tan: Gerilya Bawah Tanah* karya Hendri Teja.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan konteks latar belakang masalah yang telah dibahas, novel *Tan: Gerilya Bawah Tanah* karya Hendri Teja ini menghadirkan masalah yang sangat luas, yaitu tentang permasalahan sosial, ideologi, dan politik. Namun dalam penelitian ini lebih difokuskan kepada konsep

dominasi dan hegemoni yang terdapat dalam novel *Tan: Gerilya Bawah Tanah* karya Hendri Teja.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah dan fokus masalah, agar hasil penelitian tidak menyimpang dan melenceng, maka masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut yaitu, “Bagaimanakah bentuk dominasi dan hegemoni digambarkan dalam novel *Tan: Gerilya Bawah Tanah* karya Hendri Teja?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka pertanyaan penelitian yang diajukan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk dominasi dan hegemoni yang terdapat dalam novel *Tan: Gerilya Bawah Tanah* karya Hendri Teja?
2. Bagaimanakah bentuk perlawanan terhadap dominasi dan counter hegemoni yang terdapat dalam novel *Tan: Gerilya Bawah Tanah* karya Hendri Teja?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk dominasi dan hegemoni yang terdapat dalam novel *Tan: Gerilya Bawah Tanah* karya Hendri Teja.

2. Mendeskripsikan bentuk perlawanan terhadap dominasi dan counter hegemoni yang terdapat dalam novel *Tan: Gerilya Bawah Tanah* karya Hendri Teja.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut.

1. Secara teoritis

Manfaat teoritis mencakup beberapa aspek, yaitu pertama, memperluas pemahaman dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia. Kedua, memberikan sumbangan pengetahuan yang dapat diterapkan pada teori sastra yang relevan. Ketiga, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi yang penting dalam pengembangan ilmu sastra.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan wawasan bagi pembaca memahami isi cerita dalam novel *Tan: Gerilya Bawah Tanah* karya Hendri Teja. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi dengan pembahasan yang sama tentang hegemoni.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan mengenai dominasi dan hegemoni dalam novel *Tan: Gerilya Bawah Tanah* karya Hendri Teja, data-data yang ditemukan sesuai dengan dua pertanyaan penelitian, yaitu bentuk dominasi dan hegemoni serta bentuk perlawanan dominasi dan counter hegemoni yang dikaji pada novel *Tan: Gerilya Bawah Tanah* karya Hendri Teja. Temuan data mengenai dominasi dan hegemoni tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk dominasi dan hegemoni yang terdapat dalam novel *Tan: Gerilya Bawah Tanah* karya Hendri Teja dapat dideskripsikan menjadi tiga bentuk dominasi: (1) paksaan fisik, (2) ancaman dan sanksi, dan (3) kontrol langsung. Terdapat empat bentuk hegemoni: (1) hegemoni budaya, (2) hegemoni politik, hegemoni ideologi, dan (4) hegemoni ekonomi.
2. Bentuk perlawanan terhadap dominasi dan hegemoni yang terdapat dalam novel *Tan: Gerilya Bawah Tanah* karya Hendri Teja dapat dideskripsikan menjadi dua bentuk perlawanan terhadap dominasi: (1) perlawanan keras dan (2) perlawanan pasif serta perlawanan hegemoni melalui kaum intelektual, dapat dikatakan sebagai perlawanan humanistik.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang dominasi dan hegemoni dalam novel *Tan: Gerilya Bawah Tanah* karya Hendri Teja, maka peneliti mengharapkan:

1. Adanya penelitian ini dapat menjadi salah satu pemicu peneliti lain untuk meneliti lebih dalam lagi terkait persoalan dominasi dan hegemoni pada karya sastra.
2. Penelitian ini dapat menjadi suatu gambaran tentang refleksi kehidupan masyarakat terkait fenomena dominasi dan hegemoni
3. Penelitian ini dapat melengkapi khasanah penelitian terhadap karya sastra terutama dalam sosiologi sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Damono, S. D. 1978. *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta.
- Gramsci, Antonio. 1971. *Selections from the Prison Notebooks*. New York: International Publisher.
- Harjito. (2002). *Student Hijo Karya Marco Kartodikromo Analisis Hegemoni Gramscian*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Masruro, I., dkk. 2021. *Menggagas Pembelajaran Sastra Indonesia Pada Era Kelimpahan*. Unisma Press.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 2006. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pane, Safira Wardani. 2023. "Analisis hegemoni novel sang keris karya Panji Sukma". *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Patria, Nezar & Andi Arief. 2015. *Antonio Gramsci: Negara & Hegemoni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Semi, Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa
- Semi, Atar. 2013. *Kritik Sastra*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Siswati, E. 2017. *Anatomi Teori Hegemoni Antonio Gramsci*. Universitas Islam Balitar.
- Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sugino. 2003. *Kritik Antonio Gramsci Terhadap Pembangunan Dunia Ketiga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwa. 2019. *Model & Paradigma Teori Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI).
- Susanto, Dwi. 2016. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: PT. Buku Seru.
- Tami, R., Zurmailis, Yulia, N., & Nadhirah, A. 2021. *Hegemoni (Negosiasi dan Konsensus Produk Budaya Indonesia)*. Samata: UPT Perpustakaan Uin Alauddin.

- Taum, Yoseph Yapi. 2015. *Sastra dan Politik Representasi Politik Tragedi 1965 dalam Negara Orde Baru*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Turner, L. H., West, R. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi, Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Wahyuni, & Lestari, I. (2018). *Bentuk kekerasan dan dampak kekerasan perempuan yang tergambar dalam novel Room karya Emma Donoghue*. Jurnal Basa Taka, 1(2), 19–28. Universitas Balikpapan.
- Wellek, Warren. 2014. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Wulandari, Ika. 2021. “Hegemoni dalam novel sekali peristiwa di Banten Selatan karya pramoedya Ananta Toer (pendekatan Antonio Gramsci)”. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Brawijaya.
- Yusuf, Mansyur. 2017. “Hegemoni dalam novel bekisar merah karya Ahmad Tohari (suatu kajian hegemoni Antonio Gramsci)”. *Skripsi*, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Makassar.
- Yusufi, I. H, Ricahyono, S., Hadi. P. K., & Jehwae, A. 2025. *Melawan Perundungan: Perspektif Feminisme Interseksional Kimberle Crenshaw*: CV. AE MEDIA GRAFIKA.